BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Klas. I Bandung merupakan pranata atau satuan kerja dalam lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Barat yang berlokasi di JL. II. Ibrahim Adjie No. 431 Telp.022- 7312495 Bandung yang ditugaskan melakukan pembimbingan terhadap klien sampai suatu batas kemampuan yakni dapat memikul beban/masalah dan dapat membuat pola sendiri dalam menanggulangi beban permasalahannya.

Sistem pembukuan klien di BAPAS Klas. I Bandung masih manual sehingga kinerjanya belum efektif dan efisien dalam pembuatan laporan sehingga untuk mengakses informasi mengenai klien dibutuhkan waktu yang cukup lama, sistem yang digunakan saat ini di BAPAS Klas. I Bandung masih menggunakan sistem pemberkasan untuk mencatat semua data klien dewasa maupun anak yang terjadi setiap harinya.

Hal itu tercermin pada seringnya terjadi kesalahan pencatatan dan pembuatan laporan klien, pengulangan dalam pencatatan dan pembuatan laporan yang akan diterbitkan, serta kemungkinan hilangnya data yang diakibatkan oleh ketidak beraturan sistem penyediaan data. Selain itu masih terdapat masalah tentang pencarian data dan keterlambatan dalam proses pembuatan laporan. Oleh karena itu penulis bermaksud mengkomputerisasikan sistem pencatatan data klien dan pembutan laporan di BAPAS Klas. I Bandung untuk memaksimalkan kinerjanya.

Solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah yang ada saat ini di BAPAS Klas. I Bandung adalah dengan membangun sebuah aplikasi untuk mempermudah dalam pencatatan data klien dan sekaligus laporan data klien itu sendiri. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini maka pencatatan penyimpanan maupun pengumpulan data klien serta proses pembuatan laporan dapat dilakukan secara akurat dan cepat sehingga menghasilkan informasi yang dapat membantu BAPAS Klas. I Bandung itu sendiri.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang terjadi di dalam data klien BAPAS Klas. I Bandung di adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan data klien belum efektif dan efisien.
2. Laporan yang dibutuhkan ada dua yaitu laporan harian dan laporan bulanan, jadi untuk membuat laporan itu dibutuhkan waktu yang lama karena masih manual.
3. Data data klien masih berupa dokumen yang masih diproses secara manual.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam pencatatan data klien dan pembutan laporan di BAPAS Klas. I Bandung adalah ***"Bagaimana membangun sebuah aplikasi data klien di BAPAS Klas. I Bandung berbasis destop."***

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek adalah membangun sebuah aplikasi pencarian data klien di BAPAS Klas. I Bandung berbasis client server.

Sedangkan tujuan dari dibangunnya aplikasi ini antara lain :

1. Mengefektifkan dan mengefisiensikan pengolahan data klien.
2. Mempermudah dan mempercepat dalam pembuatan laporan harian maupun laporan rekapitulasi bulanan tanpa membutuhkan waktu yang lama.
3. Dibangunnya aplikasi ini agar data-data klien yang berupa dokumen dapat terdokumentasikan secara komputerisasi dengan baik.

1.4 Batasan Masalah

Batasan – batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Data yang dikelola adalah data klien di balai kemasyaraktan kelas I bandung.
2. Pembangunan perangkat lunak hanya menangani kebutuhan kantor tempat kerja peraktek. Kebutuhan yang dibutuhkan yaitu aplikasi laporan data klien yang berbasis klien destop, dimana terdapat satu buah computer yang digunakan untuk instalasi program ini.
3. Sistem yang dibangun dapat memberikan informasi dalam bentuk laporan dan laporan yang dihasilkan hanya laporan identitas klien.
4. Metode digunakan adalah metode aliran terstruktur dimana tools yang adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD) *flowmap* dan *Data Flow Diagram* (DFD)
5. Pemodelan Analisis Perangkat lunak yang digunakan adalah sistem operasi Microsoft Windows XP Professional dan Borland Delphi 7.0 serta menggunakan *database* paradox 7.0.

6. *Hardware* minimum yang diperlukan agar *software* dapat bekerja yaitu meliputi ;

a. RAM 256 MB

b. Prosesor pentium 4

c. *Harddisk* 40GB.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dan memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimana sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan perangkat lunak.

1.5.1 Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara-cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut :

a. Studi pustaka

   Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

b. Studi lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung. hal ini meliputi :

1. Wawancara

   Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait dengan permasalahan yang diambil, yaitu Ibu Dra.Srisakbaningtyas,M.Si. selaku Kepala keuangan Seksi Badan Klien Anak, Bapak Drs. Tatan Rahmawan, M.Si. selaku Kepala Sub Seksi Regional Badan Klien Anak dan Ibu Dra. Hermien Wulyana selaku Kepala Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan Badan Klien Anak.

2. Observasi

   Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Klas. I Bandung.

1.5.2 Tahap pengembangan perangkat lunak

Tahap pengembangan perangkat lunak dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *waterfall.*

Tahapan-tahapan yang terdapat dalam model waterfall (Gambar 1.1) adalah sebagai berikut :

a. *System engineering* (Rekayasa perangkat lunak)

   Merupakan tahapan yang pertama kali dilakukan yaitu merumuskan sistem yang akan kita bangun.

Hal ini bertujuan agar pengembang benar-benar memahami sistem yang akan kita bangun dan langkah-langkah serta kebijakan apa saja yang berkaitan dengan pengembangan sistem tersebut.

b. Requirement analiysis

Melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak.

c. Design

Menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan requirements analisis. Hasil akhirnya berupa spesifikasi rancangan yang sangat rinci sehinggga mudah diwujudkan pada saat pemrograman.

d. Coding (implementasi)

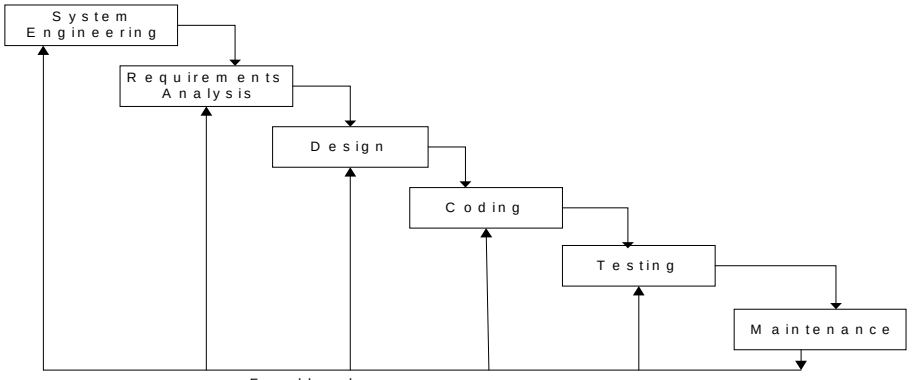
Pengkodean yan mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu.

e. Testing (pengujian)

Melakukan pengujian yang menghasilkan kebenaran program. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum.

f. Maintenance (perawatan)

Menangani perangkat lunak yang sudah selesai agar dapat berjalan lancar dan terhindar dari gangguan-gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.



Gambar 1.1 *Metode Waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, menguraikan perumusan masalah yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas sejarah tentang perusahaan, berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai kegiatan kerja praktek yang dilakukan serta analisis dari perangkat lunak yang akan di buat. Desain perangkat lunak baik itu desain databasenya, rancangan aplikasi hingga implementasinya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari kerja praketek dan hasil uji coba dari aplikasi yang di kembangkan. Serta saran-saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.